PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2026 and for the period then ended

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

certify that:

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.*

The statement is made truthfully

Jakarta, 30 Oktober 2026

Haliman Kustedjo
Direktur Utama / *President Director*

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / *Director*

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt.10
Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910 - INDONESIA
t. 62.21 294 10 709 f. 62.21 294 10 701
www.indoritel.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
FOR THE PERIOD
THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 93	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	702.117	4	744.590	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	51.512	5	51.264	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek	595.803	6	894.098	*Short-term investments*
Piutang usaha	754.719	7	751.312	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.703		6.937	*Other receivables*
Uang muka	3.033		667	*Advances*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	38.098	8	47.217	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	54.731		26.845	*Prepaid value added tax*
Aset lancar lainnya	21.085		23.846	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**2.224.801**		**2.546.776**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman karyawan	296		442	*Loan to employees*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	21.722	8	21.417	*Prepaid expenses - net of current portion*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14.003.682	9	13.498.327	*Investment in associates and joint venture*
Investasi pada instrumen utang	500.000	10	500.000	*Investment on debt instruments*
Investasi jangka panjang	5.100.000	11	2.850.000	*Long-term investment*
Uang muka pembelian aset tetap	343.107	12	343.654	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian aset takberwujud	66.920	13	6.053	*Advances for purchase of intangible assets*
Aset tetap - neto	4.279.326	12	3.744.626	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna	115.073	14	107.664	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	9.477	13	11.928	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	20.330	29	19.970	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak	30.436	29	46.425	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.799		3.048	*Other non-current assets - net*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**24.493.168**		**21.153.554**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**26.717.969**		**23.700.330**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	999.917	15	820.497	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	56.699		66.209	*Other payables - third parties*
Liabilitas kontrak	58.451	23	59.238	*Contract liabilities*
Beban akrual	80.674	16	85.684	*Accrued expenses*
Utang pajak	19.824	17	9.022	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.553	18	611	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	12.420		20	*Advances from customers*
Pinjaman jangka pendek	2.000.000	19	-	*Short Term Loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	1.310.121	19	803.775	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	819		898	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.022	14	7.517	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**4.550.500**		**1.853.471**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	5.917.503	19	6.242.604	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.024		52	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	28.921	14	29.941	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	18	85.318	*Long-term employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.032.766**		**6.357.915**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**10.583.266**		**8.211.386**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	*Share capital - Rp250 (full amount) par value per share Authorized - 40,000,000,000 shares Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	3.481.850	21	3.481.850	*Additional paid-in capital*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	*Other component of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20.000		19.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	8.549.115		7.897.253	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	160.691		144.759	*Other comprehensive income*
Sub-total	15.869.543		15.200.749	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	265.160	20	288.195	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**16.134.703**		**15.488.944**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**26.717.969**		**23.700.330**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**1.335.373**	23	**1.221.934**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	617.044	9	705.061	*Share of profit of associates and joint venture*
Beban penjualan	(1.058.803)	24	(841.843)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(155.020)	25	(135.252)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya - neto	(27.270)	26	40.754	*Other income - net*
LABA USAHA	**711.324**		**990.654**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	363.836	27	314.679	*Finance income*
Biaya keuangan	(417.387)	28	(408.875)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**657.773**		**896.458**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(27.946)	29	(37.482)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**629.827**		**858.976**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	15.932	9	(1.837)	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	18	-	*Remeasurement gain/(loss) of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	29	-	*Related income tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**645.759**		**857.139**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	652.862	30	838.664	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(23.035)		20.312	*Non-controlling interests*
TOTAL	**629.827**		**858.976**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	668.794		836.827	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(23.035)		20.312	*Non-controlling interests*
TOTAL	**645.759**		**857.139**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**46,03**	30	**59,13**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Nonpengendali/ *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2024		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**18.000**	**6.713.593**	**94.901**	**13.966.231**	**269.705**	**14.235.936**	***Balance at December 31, 2024***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	838.664	-	838.664	20.312	858.976	*Profit for the period*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen		-	-	-	-	-	(70.920)	-	(70.920)	-	(70.920)	*Dividend*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	(1.837)	(1.837)	-	(1.837)	*Share of the other comprehensive income of associates – net*
Saldo 30 September 2025		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**19.000**	**7.480.337**	**93.064**	**14.732.138**	**290.017**	**15.022.155**	***Balance at September 30, 2025***
Saldo 31 Desember 2025		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**19.000**	**7.897.253**	**144.759**	**15.200.749**	**288.195**	**15.488.944**	***Balance at December 31, 2025***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	652.862	-	652.862	(23.035)	629.827	*Profit for the period*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	15.932	15.932	-	15.932	*Share of the other comprehensive income of associates – net*
Saldo 30 September 2026		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**20.000**	**8.549.115**	**160.691**	**15.869.543**	**265.160**	**16.134.703**	***Balance at September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.341.819		1.113.282	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(265.483)		(222.521)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(178.890)		(154.568)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	897.446		736.193	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan bunga	13.031		26.392	*Interest income*
Beban bunga	(411.122)		(375.198)	*Interest expenses*
Pajak penghasilan	(4.801)		(45.495)	*Income taxes*
Lain-lain	(30.495)		(13.754)	*Others*
Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	**464.059**		**328.138**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penghasilan dari investasi jangka panjang	267.328	11	209.372	*Income from long-term investments*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	127.621		126.664	*Dividend received from associates*
Penghasilan dari investasi jangka pendek	89.850		103.870	*Income from short-term investments*
Pengembalian uang muka pembelian aset takberwujud	-		43.883	*Refund of advance purchase of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15		191	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(1.151.745)		(975.943)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek - neto	300.000		300.000	*Withdrawal (placement) of short-term investments - net*
Penempatan investasi jangka panjang - neto	(2.250.000)	11	-	*Placement of long-term investments - net*
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(61.909)		(6.045)	*Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets*
Pencairan (penempatan) uang jaminan	252		(1.106)	*Withdrawal (placement) of security deposits*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(248)	5	(31.073)	*Placement of restricted fund*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-		(41.250)	*Additional investment in associated company and joint venture*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.678.836)**		**(271.437)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank - neto	2.671.662	19,33	3.098.935	*Proceeds from bank loans - net*
Pembayaran utang bank	(498.469)	19,33	(3.045.484)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen	-	22	(70.920)	*Dividend payment*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(889)	33	(944)	*Payment of consumer financing payables*
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**2.172.304**		**(18.413)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(42.473)**		**38.288**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**744.590**		**1.067.505**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**702.117**	4	**1.105.793**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 September 2026 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of September 30, 2026 and For the Period then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 14/POJK.04/2022 regarding amendments to the Company's Articles of Association to bring them into compliance with Financial Services Authority. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djisman Simandjuntak	*President Commissioner*
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	*Commissioner*
Komisaris	Soedarsono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Timotius, AK., CA	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Haliman Kustedjo	*President Director*
Direktur	Christian Rahardi	*Director*
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	*Director*
Direktur	Harjono Wreksoremboko	*Director*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Dr. Timotius, AK., CA	*Chairman*
Anggota	Denny Susilo	*Member*
Anggota	Lukman Suparman	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No.55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 316 dan 292 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 316 and 292 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Percentage of Ownership Direct*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				30 Sept 2026	31 Desember 2025	30 Sept 2026	31 Desember 2025
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ ***Held directly by the Company:***							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	2015	99,99%	99,99%	29.122	29.114
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	69,17%	69,17%	6.333.318	5.602.105
Dimiliki Melalui IPN:/ ***Held Through IPN:***							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	2,80%	2,80%	6.333.318	5.602.105
Dimiliki Melalui MAP:/ ***Held Through MAP:***							
Fiberstar Pte. Ltd.	Singapura, Singapura	*Dormant*/*Dormant*	-	100,00%	100,00%	-	-

MAP

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, PT Mega Akses Perkasa ("MAK") salah satu pemegang saham MAP bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal tanggal 1 November 2024, MAP telah melunasi seluruh uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 kepada MAK.

MAP

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the Shareholders of MAP intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp420,000.

As of December 31, 2023, the total advance for shares subscription was amounted to Rp420,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on Termination of Advance for Share Subscription Agreement dated November 1, 2024, MAP has fully paid the advance for share subscription amounting to Rp420,000 to MAK.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan investasi pada instrumen utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees and investment on debt instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVTPL includes long-term investment

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar liabilitas keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, keuntungan yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

The difference between the transaction price and fair value of financial liability upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred gain is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan jaringan	8 - 15	*Network equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill*/ *Goodwill	**Perangkat lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	4 tahun/*4 years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Akuisisi/ *Acquisition*	Akuisisi/ *Acquisition*	*Acquired through*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	3 - 15	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	*Computer and equipment*
Kendaraan	1 - 2	*Vehicles*
Peralatan jaringan	8 - 15	*Network equipment*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee (lanjutan)*

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2k Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas unit usaha terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related business unit's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Grup merupakan pendapatan dari produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis, pelanggan rumahan dan layanan digital lain yang terdiri dari *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, *broadband*, pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut diserahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue of the Group are revenue from optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers, for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers, and other digital services. The revenue consists of last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, broadband, revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

  Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

  Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

- *Revenue of installation services*

  The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

  Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailling at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

The rates of exchange used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
1 Dolar AS/Rupiah	17.998	16.782	*1 US Dollar/Rupiah*
1 SGD/Rupiah	14.072	13.069	*1 SGD/Rupiah*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*

q. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i. the date of the plan amendment or curtailment; and
ii. the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas operasional Grup.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the operating activities of the Group.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026.

t. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	228	31	*Cash on hand*
Kas di bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.629	121.629	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.437	398.539	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.217	12.185	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.272	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.448	3.463	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.463	2.928	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT China Construction Bank	2.154	2.128	*PT China Construction Bank*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	539	134	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS80.639 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS80.635 pada tanggal 31 Desember 2025)	1.451	1.353	*PT Bank Central Asia Tbk (US$80,639 as of September 30, 2026 and US$80,635 as of December 31, 2025)*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.000	200.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**702.117**	**744.590**	***Total***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,75% (31 Desember 2025: 3,00% - 7,75%).

Annual interest rates for time deposits for the period ended September 30, 2026 ranged from 3.00% to 7.75% (December 31, 2025: 3.00% - 7.75%).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted fund*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.512	51.264	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**51.512**	**51.264**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.000.000, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2026. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp600.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2027. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp900.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On August 22, 2025, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Agreement with the maximum placement amount of Rp1,000,000, which will mature on August 23, 2026. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On August 21, 2026, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp600,000, which will mature on August 23, 2027. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp600,000 and Rp900,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana adalah sebesar Rp88.680, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2026, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana adalah sebesar Rp1.755, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On September 30, 2026, the total income from the related fund management contract amounting to Rp88,680, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On September 30, 2026, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp1,755, were presented as part of "Other Receivables", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode	5.902	5.524	*Balance at beginning of the period*
Penambahan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 26)	(1.705)	378	*Additional (reversal) during the period (Note 26)*
Saldo akhir periode	**4.197**	**5.902**	***Balance at end of the period***

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	783.104	778.210	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.385)	(26.898)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang usaha - neto	**754.719**	**751.312**	***Trade receivables - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Cyberindo Aditama	495.871	547.174	*PT Cyberindo Aditama*
PT XL Axiata Tbk	68.158	48.719	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indosat Tbk	31.596	41.667	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.912	17.243	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.483	8.017	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Lintas Data Prima	11.599	8.986	*PT Lintas Data Prima*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.042	7.206	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Duta Intidaya Tbk	6.273	567	*PT Duta Intidaya Tbk*
PT Ekamas Mora Republik	4.931	6.576	*PT Ekamas Mora Republik*
PT Starlink Services Indonesia	3.701	7.221	*PT Starlink Services Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.686	1.702	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indonesia Comnets Plus	3.135	-	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Indonusa Telemedia	2.740	4.110	*PT Indonusa Telemedia*
PT Aplikasinusa Lintasarta	2.682	2.112	*PT Aplikasinusa Lintasarta*
PT Bursa Efek Indonesia	-	2.664	*PT Bursa Efek Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	94.295	74.246	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**783.104**	**778.210**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	782.843	778.075	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	261	135	*United States Dollar (Note 32)*
Total	**783.104**	**778.210**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.385)	(26.898)	*Allowance for expected credit losses*
Total piutang usaha - neto	**754.719**	**751.312**	***Total trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode	26.898	25.375	*Balance at beginning of the period*
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 26)	1.487	1.523	*Allowance during the period - net (Note 26)*
Saldo akhir periode	**28.385**	**26.898**	***Balance at end of the period***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lancar	375.903	269.930	*Current*
1 - 30 hari	24.322	104.824	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	86.998	86.407	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	73.064	84.006	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	202.007	211.812	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	20.810	21.231	*More than 360 days*
Total	**783.104**	**778.210**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Biaya pemeliharaan	32.182	39.876	*Maintenance fee*
Sewa	25.142	27.183	*Rental*
Asuransi	2.496	1.575	*Insurance*
Total	59.820	68.634	*Total*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	**38.098**	**47.217**	***Prepaid expenses - current portion***
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	**21.722**	**21.417**	***Prepaid expenses - net of current portion***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Period Ended September 30, 2026*				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (rugi)/ *Share Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Share of Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas asosiasi/ *Associates:*						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	9.649.469	-	674.547	(332)	10.323.684
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.296.311	(127.621)	14.245	-	2.182.935
PT Fast Food Indonesia Tbk	37,51%	1.525.816	-	(79.691)	16.264	1.462.389
Ventura Bersama/*Joint Venture:*						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	24.866	-	7.852	-	32.718
PT Teknologi Mega Sedayu	50,00%	1.865	-	91	-	1.956
Total		**13.498.327**	**(127.621)**	**617.044**	**15.932**	**14.003.682**

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Period Ended December 31, 2025*					
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan modal/ *Additional share*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (rugi)/ *Share Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Share of Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas asosiasi/ *Associates:*							
PT Indomarco Prismatama	40,00%	8.423.847	-	-	1.177.224	48.398	9.649.469
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.358.445	-	(126.664)	66.628	(2.098)	2.296.311
PT Fast Food Indonesia Tbk	37,51%	1.618.126	40.000	-	(135.082)	2.772	1.525.816
Ventura Bersama/*Joint Venture:*							
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	20.617	-	-	4.249	-	24.866
PT Teknologi Mega Sedayu	50,00%	-	1.250	-	615	-	1.865
Total		**12.421.035**	**41.250**	**(126.664)**	**1.113.634**	**49.072**	**13.498.327**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang beroperasi di Indonesia dan dicatat dengan metode ekuitas.

All associates and joint ventures operate in Indonesia and recorded in the equity method.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar Rp40.000 kepada FAST melalui aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perusahaan mengambil bagian sebanyak 266,66 juta saham dengan harga Rp150 per lembar saham, sehingga meningkatkan kepemilikan perusahaan di FAST menjadi 37,51%

On May 28, 2025, the Company made a capital contribution of Rp40,000 to FAST through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD). The Company subscribed to 266.66 million shares at a price of Rp150 per share, resulting in an increase in the Company's ownership in FAST to 37.51%.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2025, Grup melakukan penyertaan modal dalam pendirian entitas ventura bersama baru bernama PT Teknologi Mega Sedayu. Dalam transaksi tersebut, Perseroan mengambil bagian sebanyak 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, sehingga total investasi yang disetor berjumlah Rp1.250 dengan porsi kepemilikan 50%.

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 September 2026, masing-masing sebesar Rp414 (nilai penuh) dan Rp560 (nilai penuh).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

On May 28, 2025, Group made a capital contribution in the establishment of a new joint venture entity, PT Teknologi Mega Sedayu. The Company subscribed to 1,250 shares with a nominal value of Rp1 per share, resulting in a total paid-in investment of Rp1,250 with a 50% ownership interest.

Market price per share of FAST and ROTI on September 30, 2026 is Rp414 (full amount) and Rp560 (full amount), respectively.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Indomarco Prismatama			***PT Indomarco Prismatama***
Aset lancar	28.699.323	30.556.037	*Current assets*
Aset tidak lancar	33.125.645	29.710.413	*Non-current assets*
Total aset	61.824.968	60.266.450	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	26.327.257	27.023.800	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	9.147.671	8.603.926	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	35.474.928	35.627.726	*Total liabilities*
Penjualan neto	96.545.415	116.676.990	*Net sales*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.688.606	2.946.041	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.687.774	3.111.204	*Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			***PT Nippon Indosari Corpindo Tbk***
Aset lancar	881.704	968.439	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.513.167	2.569.270	*Non-current assets*
Total aset	3.394.871	3.537.709	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	969.708	704.949	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	778.576	787.795	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.748.284	1.492.744	*Total liabilities*
Penjualan neto	2.739.316	3.757.615	*Net sales*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	55.269	258.516	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	55.269	250.377	*Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Fast Food Indonesia Tbk			***PT Fast Food Indonesia Tbk***
Aset lancar	532.222	667.893	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.645.507	4.280.922	*Non-current assets*
Total aset	5.177.729	4.948.815	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2.151.880	1.994.046	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.764.061	2.518.912	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	4.915.941	4.512.958	*Total liabilities*
Penjualan neto	4.132.165	4.881.502	*Net sales*
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(212.455)	(366.049)	*Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(169.095)	120.016	*Comprehensive profit for the period attributable to owners of the parent entity*
PT Jaringan Mega Sedayu			***PT Jaringan Mega Sedayu***
Aset lancar	89.054	69.500	*Current assets*
Aset tidak lancar	69.915	68.346	*Non-current assets*
Total aset	158.969	137.846	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	13.985	43.004	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	86.928	47.407	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	100.913	90.411	*Total liabilities*
Penjualan neto	*33*.618	39.408	*Net sales*
Laba periode berjalan	15.705	8.730	*Profit for the period*
Laba komprehensif periode berjalan	15.705	8.499	*Comprehensive income for the period*
PT Teknologi Mega Sedayu			***PT Teknologi Mega Sedayu***
Aset lancar	10.597	21.698	*Current assets*
Aset tidak lancar	134	-	*Non-current assets*
Jumlah aset	10.731	21.698	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	6.819	17.967	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	6.819	17.967	*Total liabilities*
Penjualan neto	6.129	7.767	*Net sales*
Laba periode berjalan	181	1.231	*Profit for the period*
Laba komprehensif periode berjalan	181	1.231	*Comprehensive income for the period*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada entitas asosiasi Perusahaan di PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank Perusahaan (Catatan 19).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, investment in associates of the Company are PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG / *10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS*

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jumlah/ *Amount* 30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi bunga tetap - Seri A	Oktober 2030/ *October 2030*	250.000	250.000	*Fixed rate bonds - A Series*
Obligasi bunga tetap - Seri B	Oktober 2032/ *October 2032*	250.000	250.000	*Fixed rate bonds - B Series*
Total		**500.000**	**500.000**	***Total***

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp250.000 untuk Seri A dan Seri B. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama masing-masing 5 tahun dan 7 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025 the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp250,000 each for A series and B series. These debt instruments have a contractual maturity of 5 years and 7 years, respectively and bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang: / *Movement of carrying amount of debt instruments:*

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	412.193	-	*Beginning balance*
Penempatan aset keuangan	-	500.000	*Placement of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	-	(91.578)	*Deferred loss*
Pendapatan bunga	9.957	3.771	*Interest income*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**422.150**	**412.193**	***Ending balance after valuation adjustment***

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	87.807	-	*Beginning balance*
Penambahan selama periode berjalan	-	91.578	*Additions during the period*
Amortisasi periode berjalan	(9.957)	(3.771)	*Amortization during the period*
Saldo akhir	**77.850**	**87.807**	***Ending balance***

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu, pembatasan atas pengalihan, dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS (continued)

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir *Charter Life of the Fund* yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC.

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan 3.215 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp450.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan 1.785 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp250.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

11. LONG-TERM INVESTMENT

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature. The participating shares will be redeemed only at the end of the Charter Life of the Fund which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC.

On November 5, 2025, the Company made an additional subscription of 3,215 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp450,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

On February 12, 2026, the Company made an additional subscription of 1,785 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp250,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Magnus Fund VCC

Pada tanggal 27 Juli 2026, Perusahaan melakukan penyertaan 193.704 *non-voting participating shares* pada Magnus Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp2.000.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp5.100.000 dan Rp2.850.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp267.328 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

Magnus Fund VCC

On July 27, 2026, the Company subscribed 193,704 non-voting participating shares of the Magnus Fund VCC at a total consideration of Rp2,000,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of such investment is amounting to Rp5,100,000 and Rp2,850,000 respectively.

For the period ended September 30, 2026, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp267,328 and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Period Ended September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	25.782	-	-	25.782	*Land*
Bangunan	48.376	-	-	48.376	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	17.578	185	-	17.763	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	37.166	317	-	37.483	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	10.088	2.053	-	12.141	*Vehicles*
Peralatan jaringan	6.421.763	1.147.956	(139)	7.569.580	*Network equipment*
Total biaya perolehan	6.560.753	1.150.511	(139)	7.711.125	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	18.126	1.821	-	19.947	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	8.935	2.058	-	10.993	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	29.911	2.431	-	32.342	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	6.461	1.372	-	7.833	*Vehicles*
Peralatan jaringan	2.752.694	608.018	(28)	3.360.684	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	2.816.127	615.700	(28)	3.431.799	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**3.744.626**			**4.279.326**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Period Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	25.782	-	-	25.782	*Land*
Bangunan	48.376	-	-	48.376	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	10.641	6.937	-	17.578	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	33.242	3.924	-	37.166	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	9.854	649	(415)	10.088	*Vehicles*
Peralatan jaringan	5.106.981	1.314.945	(163)	6.421.763	*Network equipment*
Total biaya perolehan	5.234.876	1.326.455	(578)	6.560.753	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	15.698	2.428	-	18.126	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	7.099	1.836	-	8.935	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	26.760	3.151	-	29.911	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5.132	1.744	(415)	6.461	*Vehicles*
Peralatan jaringan	2.079.765	673.044	(115)	2.752.694	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	2.134.454	682.203	(530)	2.816.127	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**3.100.422**			**3.744.626**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, disajikan sebagai "Beban Penjualan – Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi – Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp608.018 (Catatan 24) dan Rp7.682 (Catatan 25)

Depreciation expenses for the period ended September 30, 2026 were presented as "Selling Expenses – Depreciation" and "General and Administrative Expenses – Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp608,018 (Note 24) and Rp7,682 (Note 25), respectively.

Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap / ***Gain on Disposals of Fixed Assets***

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penerimaan dari pelepasan	15	180	*Proceeds from disposal*
Nilai tercatat neto	(111)	(48)	*Net carrying value*
Keuntungan (kerugian) atas Pelepasan aset tetap (Catatan 26)	(96)	132	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 26)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, peralatan jaringan tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain network equipment of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp329.340 dan Rp329.340.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp329,340 and Rp329,340, respectively.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2047 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp4.208.895 dan Rp3.669.068 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.513.394 dan Rp2.762.000 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tri Pakarta. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian peralatan jaringan telekomunikasi.

Kendaraan yang dimiliki oleh MAP diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2026, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2047 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets with net carrying value of Rp4,208,895 and Rp3,669,068 are covered by insurance under blanket policies of Rp4,513,394 and Rp2,762,000, respectively, with several insurance companies which are third parties, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Tri Pakarta. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by MAP through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ *Goodwill*	Perangkat Lunak/*Software*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo, 1 Januari 2025	**1.434**	**24.371**	**25.805**	***Balance, January 1, 2025***
Penambahan	-	3.830	3.830	*Additions*
Saldo, 31 Desember 2025	**1.434**	**28.201**	**29.635**	***Balance, December 31, 2025***
Penambahan	-	1.041	1.041	*Additions*
Saldo, 30 September 2026	**1.434**	**29.242**	**30.676**	***Balance, September 30, 2026***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo, 1 Januari 2025	**-**	**(13.525)**	**(13.525)**	***Balance, January 1, 2025***
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.182)	(4.182)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2025	**-**	**(17.707)**	**(17.707)**	***Balance, December 31, 2025***
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.492)	(3.492)	*Amortization during the year*
Saldo, 30 September 2026	**-**	**(21.199)**	**(21.199)**	***Balance, September 30, 2026***
Nilai tercatat neto				***Net carrying amount***
Saldo, 31 Desember 2025	**1.434**	**10.494**	**11.928**	***Balance, December 31, 2025***
Saldo, 30 September 2026	**1.434**	**8.043**	**9.477**	***Balance, September 30, 2026***

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp3.492, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the periods ended September 30, 2026 of Rp3,492, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no intangible asset pledged as collateral.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset takberwujud sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perangkat lunak.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of intangible asset mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of software.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Period Ended September 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	157.000	24.888	-	181.888	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	4.275	3.262	-	7.537	*Vehicles*
Peralatan jaringan	90.692	6.141	-	96.833	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	257.022	34.291	-	291.313	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	81.282	16.233	-	97.515	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	3.851	1.239	-	5.090	*Vehicles*
Peralatan jaringan	59.170	9.410	-	68.580	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	149.358	26.882	-	176.240	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**107.664**			**115.073**	***Net carrying amount***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	122.999	41.855	(7.854)	157.000	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	2.812	1.463	-	4.275	*Vehicles*
Peralatan jaringan	97.626	7.180	(14.114)	90.692	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	228.492	50.498	(21.968)	257.022	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	68.110	17.966	(4.794)	81.282	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4.945	110	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	2.600	1.251	-	3.851	*Vehicles*
Peralatan jaringan	53.937	12.843	(7.610)	59.170	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	129.592	32.170	(12.404)	149.358	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**98.900**			**107.664**	***Net carrying amount***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	10.022	7.517	*Current portion*
Bagian jangka panjang	28.921	29.941	*Non-current portion*
Total Liabilitas sewa	**38.943**	**37.458**	***Total Lease liabilities***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Intikom Berlian Mustika	778.786	619.795	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT ZTE Indonesia	69.252	28.629	*PT ZTE Indonesia*
PT Merbau Prima Sakti	19.014	16.203	*PT Merbau Prima Sakti*
PT Karunia Indah Cahaya	14.607	6.573	*PT Karunia Indah Cahaya*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	12.855	13.309	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Sedayu Cahaya Perkasa	8.276	4.380	*PT Sedayu Cahaya Perkasa*
PT Innanda Indah	5.557	4.323	*PT Innanda Indah*
PT Tripola Panata	5.478	577	*PT Tripola Panata*
PT Quantum Nusatama	5.148	2.778	*PT Quantum Nusatama*
PT Maja Perdana Utama	-	8.858	*PT Maja Perdana Utama*
PT Mandala Optima	-	7.132	*PT Mandala Optima*
PT Sarana Mitra Powerindo	-	6.352	*PT Sarana Mitra Powerindo*
PT Labda Karya Manunggal	-	5.891	*PT Labda Karya Manunggal*
PT Tritama Aji Laksana	-	5.646	*PT Tritama Aji Laksana*
PT Besra Utama Sinaran	-	5.132	*PT Besra Utama Sinaran*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	80.944	84.919	*Others (each below Rp5,000)*
Total	**999.917**	**820.497**	***Total***

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	53.244	92.406	*Current*
1 - 30 hari	183.363	135.779	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	132.097	119.564	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	150.268	126.005	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	480.945	346.743	*More than 90 days*
Total	**999.917**	**820.497**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	999.903	820.171	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	14	326	*United States Dollar (Note 32)*
Total	**999.917**	**820.497**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Internet	49.507	31.171	*Internet*
Jasa pemeliharaan	23.418	31.382	*Maintenance fees*
Beban bunga (Catatan 19)	6.565	11.381	*Interest expense (Note 19)*
Sewa	-	3.775	*Rental*
Jasa manajemen	-	3.725	*Management fees*
Lain-lain	1.184	4.250	*Others*
Total	**80.674**	**85.684**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 21	531	107	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	3	8	*Article 23, 26 and 4(2)*
Pasal 25	2.539	-	*Article 25*
Pasal 29	9.985	5.007	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 4 (2)	2.178	2.251	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.254	256	*Article 21*
Pasal 23	697	1.120	*Article 23*
Pasal 26	637	-	*Article 26*
PPN keluaran	-	273	*VAT Out*
Total	**19.824**	**9.022**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of employee benefits liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.553	611	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	85.318	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**86.871**	**85.929**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2026 untuk tahun 2025. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 .

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 25, 2026 for 2025. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	4,81% - 7,13%	4,81% - 7,13%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	*Disability rate*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Biaya jasa kini	-	10.111	*Current service cost*
Beban bunga	-	5.036	*Interest cost*
Total	**-**	**15.147**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	85.318	73.828	*Present value of defined benefits obligation at beginning of the period*
Biaya jasa kini	-	10.111	*Current service cost*
Beban bunga	-	5.036	*Interest cost*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	(1.344)	*Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments*
Pembayaran periode berjalan	-	(2.313)	*Payment during the period*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**85.318**	**85.318**	***Present value of defined benefits obligation***

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan			*Company*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.378.038	3.667.419	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.815.469	3.330.926	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(37.845)	(34.547)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	9.155.662	6.963.798	*Sub-total*
Keuntungan ditangguhkan	71.962	82.581	*Deferred gain*
Total	**9.227.624**	**7.046.379**	***Total***
Utang Jangka Pendek	**2.000.000**	-	*Short Term Loan*
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.320.875	814.625	*Current maturities of long-term bank loans*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.754)	(10.850)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities*
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**1.310.121**	**803.775**	***Total current maturities - net***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.872.632	6.183.720	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.091)	(23.697)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities*
Keuntungan ditangguhkan	71.962	82.581	*Deferred gain*
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**5.917.503**	**6.242.604**	***Total non-current maturities bank loans - net***

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah 7,16% dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000 dan Rp3.300.000.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp225.000 untuk Tranche 1 dan Rp225.000 untuk Tranche 2, dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,6% dan akan jatuh tempo masing masing pada tanggal 3 November 2030 dan 3 November 2032.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan gadai Surat Utang sebesar Rp500.000 (Catatan 10).

19. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with annual interest rates from the loan for the period ended September 30, 2026 is 7.16% and will mature on August 21, 2028.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,000,000 and Rp3,300,000, respectively.

On October 29 , 2025, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp225,000 for Tranche 1 and Rp225,000 for Tranche 2, with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2025 is 4.6% and will mature on November 3, 2030 and November 3, 2032.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are secured by pledge of debt securities amounting to Rp500,000 (Note 10).

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan mengkategorikan liabilitas keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen liabilitas keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik: keterbatasan penawaran kepada pihak tertentu dan dijaminkan oleh surat utang tertentu yang diperoleh melalui penawaran terbatas.

Mutasi jumlah tercatat utang:

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Saldo awal	367.419	-	*Beginning balance*
Penarikan fasilitas liabilitas keuangan	-	450.000	*Drawdown of financial liabilities facility*
Keuntungan ditangguhkan	-	(85.058)	*Deferred gain*
Beban bunga	10.619	2.477	*Interest expense*
Saldo akhir	**378.038**	**367.419**	***Ending balance***

Berikut ini adalah mutasi keuntungan yang ditangguhkan dari liabilitas keuangan:

	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Saldo awal	82.581	-	*Beginning balance*
Penambahan selama periode berjalan	-	85.058	*Addition during the period*
Amortisasi periode berjalan	(10.619)	(2.477)	*Amortization during the period*
Saldo akhir	**71.962**	**82.581**	***Ending balance***

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company categorizes these financial liabilities as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include characteristics: limited offering to certain parties and secured by certain debt securities obtained through limited offerings.

Movement of carrying amount of loan:

The following shows the movement on the deferred gain of financial liabilities:

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp450.000. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penarikan dana sejumlah Rp450.000 (sebelum dikurangi biaya transaksi sebesar Rp2.250).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman di atas sebesar Rp183.563 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2026, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp4.579 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Juli 2026, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut adalah *Cost of Fund* (COF) ditambah marjin sebesar 0,75% per tahun dengan skema suku bunga mengambang (*floating rate*) dan akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Interest Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp450,000. In 2025, the Company made withdrawal amounting to Rp450,000 (before deducted by transaction cost of Rp2,250).

For the periods ended September 30, 2026, the total interest expenses related to the above Loans amounting to Rp183,563, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of September 30, 2026, the related accrued interest expense amounting to Rp4,579, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On July 23, 2026, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Loan Facility with the maximum credit limit of Rp2,000,000 with annual interest rates is Cost of Fund (COF) + 0.75% margin per annum (floating rate) and will mature 12 (twelve) months from the date of signing of the Facility Agreement.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Interest Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are unsecured.

As of September 30, 2026, the outstanding loan for this facility amounting to Rp2,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman di atas sebesar Rp26.508 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2026, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp1.986 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali *(refinancing)* utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

  Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp988.250.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan 30 April 2022.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

For the periods ended September 30, 2026, the total interest expenses related to the above Loans amounting to Rp26,508, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of September 30, 2026, the related accrued interest expense amounting to Rp1,986, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

Subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.*

  As of December 31, 2019, Tranche A Investment credit facility was fully utilized by MAP.

  As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp988,250, respectively.

- *Investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to April 30, 2022.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2022, fasilitas kredit investasi *Tranche B* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp658.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,75% - 8,25% (2024: 7,75% - 8,25%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 30 April 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 30 April 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2024, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali *(refinancing)* utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2023 - 2024. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

  Pada tanggal 9 September 2024, fasilitas kredit investasi *Tranche C* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

  Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of September 25, 2022, Tranche B Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp658,000, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2025 is 7.75% - 8.25% (2024:7.75% - 8.25%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid in April 30, 2022.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid in April 30, 2022.*

On May 21, 2024, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,000,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2023-2024. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of the first drawdown and grace period up to August 31, 2026.*

  As of September 9, 2024, Tranche C Investment credit facility was fully utilized by MAP.

  As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp1,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche D* dengan limit kredit maksimum Rp620.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 - 2025. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang 2 (dua) tahun.

  Selama 2024, MAP belum melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche D*.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 31 Agustus 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 31 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp13.816, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Investment credit facility Tranche D with a maximum credit limit of Rp620,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 - 2025. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.*

  During 2024, MAP has not drawdown the credit facility of Tranche D.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid in August 31, 2026.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid in August 31, 2026.*

For the year ended December 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp13,816, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (”BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 - 2026 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (”BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (”BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Current Investment credit facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP’s bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.*

- *Debt Investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional homepass. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.*

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (”BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- *Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional homepass. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.815.469 dan Rp3.330.926.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp196.236, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Kepatuhan atas kovenan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110%*

The credit facility period is 13 (thirteen) years maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is Reference rate + Margin 1%.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,815,469 and Rp3,330,926, respectively.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from the Company.

For the period ended September 30, 2026, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp196,236, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Compliance with Covenants

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	*Hannawell Group Limited*
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	*Anthoni Salim*
PT Megah Eraraharja	2.854.633.305	20,13%	713.658	*PT Megah Eraraharja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	*Public (each below 5%)*
Total	**14.184.000.000**	**100,00%**	**3.546.000**	***Total***

Pengelolaan modal / *Capital management*

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interest*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT MAP	Indonesia	28,03%	28,03%

	Jumlah/*Amount*	
	30 Sept 2026/ *Sept 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	265.160	288.195
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interests*	(23.035)	18.228

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan) / ***Non-controlling Interest (continued)***

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Aset lancar	1.468.582	1.288.853	*Current asset*
Aset tidak lancar	4.864.736	4.313.252	*Non-current asset*
Jumlah aset	6.333.318	5.602.105	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.355.495	1.299.736	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.919.712	3.162.092	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	5.275.207	4.461.828	*Total liabilities*
Pendapatan	1.335.373	1.697.182	*Revenue*
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	(82.166)	64.086	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	935	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**(82.166)**	**65.021**	*Total comprehensive income for the period*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian dari akun ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait	3.500.000	*Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received*
Biaya penerbitan saham	(18.150)	*Share issuance costs*
Neto	**3.481.850**	***Net***

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 24 Juni 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan adanya pembagian dividen kas Rp70.920 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025 sebesar Rp5 per lembar saham (satuan penuh).

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as notarized under Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 39 dated June 24, 2026, the shareholders of the Company approved, among others, the appropriation of general reserves from retained earnings amounting to Rp1,000, and no distribution of dividends.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as notarized under Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 dated June 25, 2025, the shareholders of the Company approved, among others, the appropriation of general reserves from retained earnings amounting to Rp1,000, and the distribution of cash dividends totaling Rp70,920, which were paid by the Company on July 29, 2025 at Rp5 per share (full amount).

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Jenis jasa			***Type of services***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Korporasi	825.287	692.247	*Corporate*
Ritel	428.456	463.862	*Retail*
Lain - lain	81.630	65.825	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.335.373**	**1.221.934**	***Total revenue from contracts with customers***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Total:			*Total:*
PT Cyberindo Aditama	603.136	616.338	*PT Cyberindo Aditama*
Persentase:			*Percentage:*
PT Cyberindo Aditama	45,17%	50,44%	*PT Cyberindo Aditama*

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp58.451 (2025: Rp59.238).

As of September 30, 2026, the Group has contract liabilities amounting to Rp58,451 (2025: Rp59,238).

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	608.018	490.990	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Sewa	126.508	95.587	*Rental*
Gaji dan imbalan kerja	125.544	109.897	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	68.923	44.479	*Repairs and maintenance*
Telekomunikasi, air dan listrik	48.462	63.201	*Telecommunication, water and Electricity*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	26.882	24.980	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Biaya Administrasi	24.722	1.091	*Administration fee*
Jamuan	4.046	3.686	*Entertainment*
Transportasi	4.011	3.312	*Transportation*
Lain-lain	21.687	4.620	*Others*
Total	**1.058.803**	**841.843**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Gaji dan imbalan kerja	87.335	76.730	*Salaries and employee benefits*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	25.061	18.179	*Stationery and office supplies*
Sewa dan *service charge*	14.299	13.834	*Rental and service charge*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.682	6.541	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.608	5.912	*Repairs and maintenance*
Jamuan	4.939	2.140	*Entertainment*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.492	3.142	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Biaya tenaga ahli	2.012	4.333	*Professional fee*
Lain-lain	3.592	4.441	*Others*
Total	**155.020**	**135.252**	***Total***

26. PENDAPATAN LAINNYA - NETO / *26. OTHER INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan bunga	5.200	23.651	*Interest income*
Pemulihan (Penambahan) kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	1.705	(378)	*Recovery* (Addition*) for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)*
Beban denda	(28.704)	(24)	*Penalty expenses*
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan tidak lancar lainnya	(3.357)	(1.270)	*Allowance for expected credit loss of other non-current financial assets*
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	(1.487)	642	*Addition of allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)*
Beban pajak	(182)	(79)	*Tax expenses*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(96)	131	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	(349)	18.081	*Others*
Total pendapatan lainnya - neto	**(27.270)**	**40.754**	***Total other income - net***

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 11)	267.328	209.372	*Income from long-term investment (Note 11)*
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	88.680	102.570	*Income from short-term investment (Note 6)*
Pendapatan bunga	7.828	2.737	*Interest income*
Total	**363.836**	**314.679**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban bunga	406.307	370.635	*Interest expenses*
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	8.053	34.908	*Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	3.027	3.332	*Interest expenses on lease liabilities (Note 14)*
Total	**417.387**	**408.875**	***Total***

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense - net of the Group are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(28.306)	(17.619)	*Company*
Entitas anak	-	(14.260)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Perusahaan	(375)	83	*Company*
Entitas anak	735	(5.686)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(27.946)**	**(37.482)**	***Income tax expense - net***

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	657.773	896.458	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (Dikurangi):			*Add (Less):*
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	82.903	(92.399)	*Loss (Profit) before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	740.676	804.059	*Profit before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kerugian kredit ekspektasian - *Expected credit losses* - investasi jangka pendek	(1.705)	378	*short-term investment*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang telah dikenakan pajak final	3.842	4.227	*Expenses already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.200)	(23.650)	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi	(609.102)	(705.019)	*Income from associates*
Lain-lain	151	91	*Others*
Laba kena pajak	**128.662**	**80.086**	***Taxable income***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(28.306)	(17.619)	*The Company*
Entitas anak	-	(14.260)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(28.306)	(31.879)	*Consolidated income tax expense - current*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	18.321	12.636	*Article 25*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	19.641	21.430	*Article 23*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	37.962	34.066	*Consolidated prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	9.985	4.983	*The Company*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	**9.985**	**4.983**	***Consolidated income tax payable***
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income tax*
Entitas anak	19.641	21.430	*Subsidiary*

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	740.676	804.059	*Profit before income tax - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(162.949)	(176.893)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang telah dikenakan pajak final	(845)	(930)	*Expenses already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.144	5.203	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	134.002	155.104	*Income from associates and joint venture*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(33)	(20)	*Adjustment in respect of deferred tax*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(28.681)	(17.536)	*Income tax expense – the Company*
Beban pajak penghasilan – Entitas anak	735	(19.946)	*Income tax expense – subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(27.946)**	**(37.482)**	***Income tax expense***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Pajak tangguhan / *Deferred taxes*

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The movements in deferred tax assets are as follows:*

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Period Ended September 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.766	-	-	1.766	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	2	-	-	2	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.298	(375)	-	923	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.138	-	-	17.138	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(19.329)	1.505	-	(17.824)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	6.438	1.066	-	7.504	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	13.032	(173)	-	12.859	*Deferred revenue*
Sewa	(375)	(1.663)	-	(2.038)	*Leases*
Total	**19.970**	**360**	**-**	**20.330**	***Total***

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Period Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.545	253	(32)	1.766	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	2	-	-	2	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.215	83	-	1.298	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.831	2.571	(264)	17.138	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(17.493)	(1.836)	-	(19.329)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.921	517	-	6.438	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	8.942	4.090	-	13.032	*Deferred revenue*
Sewa	(1.791)	1.416	-	(375)	*Leases*
Total	**13.172**	**7.094**	**(296)**	**19.970**	***Total***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Taksiran tagihan pajak / ***Estimated claims for tax refund***

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Overpayments of corporate income tax:*
Tahun 2026	19.641	-	*Year 2026*
Tahun 2025	10.795	10.795	*Year 2025*
Tahun 2024	-	35.630	*Year 2024*
Total	**30.436**	**46.425**	***Total***

MAP / ***MAP***

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 / *2024 Corporate Income Tax*

Pada tanggal 18 Mei 2026, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp35.630 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp35.630. Pada tanggal 9 September 2026, MAP menerima restitusi sebesar Rp1.398 dimana restitusi yang diterima telah dikurangi kurang bayar atas pajak PPH 23, PPH 4(2), PPH26, PPH 21 dan PPN tahun 2021. MAP menyetujui keputusan tersebut.

On May 18, 2026, MAP received SKPLB for 2024 corporate income tax amounting to Rp35,630 out of Rp35,630. On September 9, 2026, MAP has received tax refund amounting to Rp1,398, which the restitution received was deducted with Tax article 23, tax article 4(2), tax article 26, tax article 21 and VAT underpayment 2021. MAP has agreed with such decision.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	652.862	838.664	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184	14.184	*Weighted-average number of outstanding shares*
Dasar Laba per saham (nilai penuh)	**46,03**	**59,13**	***Basic Earnings per share (full amount)***

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

There were no transaction with related party as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Dewan Komisaris	2.865	2.803	*Board of Commissioners*
Direksi	46.126	38.227	*Board of Directors*
Total	**48.991**	**41.030**	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	
Aset Lancar			*Current Assets*
Kas di Bank			*Cash in Bank*
Dalam Dolar AS	80.639	1.451	*In US Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	14.718	261	*In US Dollar*
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.712	*Total Financial Assets in Foreign Currencies*
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Utang Usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	(788)	(14)	*In US Dollar*
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		(14)	*Total Financial Liabilities in Foreign Currencies*
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		1.698	*Net Financial Assets in Foreign Currencies*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 30 September 2026, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp57.527 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at September 30, 2026, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended September 30, 2026 would have been Rp57,527 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar and Singapore Dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp17, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran mata uang atas aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

As of September 30, 2026, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before income tax for the period ended September 30, 2026 would have been Rp17 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of the net assets denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Kas dan setara kas	702.117	702.117	744.590	744.590	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	51.512	51.512	51.264	51.264	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	595.803	595.803	894.098	894.098	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	754.719	754.719	751.312	751.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3.703	3.703	6.937	6.937	*Other receivables*
Pinjaman karyawan	296	296	442	442	*Loan to employees*
Investasi pada instrumen utang	500.000	500.000	500.000	500.000	*Investment on debt instruments*
Investasi jangka panjang	5.100.000	5.100.000	2.850.000	2.850.000	*Long-term investments*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.799	2.799	3.048	3.048	*Other non-current financial assets*
Total	**7.710.949**	**7.710.949**	**5.801.691**	**5.801.691**	***Total***

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 5 tahun/ *2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	999.917	-	-	-	999.917	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	56.699	-	-	-	56.699	*Other payables - third parties*
Beban akrual	80.674	-	-	-	80.674	*Accrued expenses*
Utang bank	3.320.875	2.401.500	1.069.250	2.473.844	9.265.469	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	820	603	420	-	1.843	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.022	28.921	-	-	38.943	*Lease liabilities*
Total	**4.469.007**	**2.431.024**	**1.069.670**	**2.473.844**	**10.443.545**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(37.845)	*Unamortized transaction costs*
Total					**10.405.700**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 5 tahun/ *2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	820.497	-	-	-	820.497	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.209	-	-	-	66.209	*Other payables - third parties*
Beban akrual	85.684	-	-	-	85.684	*Accrued expenses*
Utang bank	1.340.907	1.868.862	2.021.237	5.501.093	10.732.099	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	898	52	-	-	950	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	7.517	29.941	-	-	37.458	*Lease liabilities*
Total	**2.321.712**	**1.898.855**	**2.021.237**	**5.501.093**	**11.742.897**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(34.547)	*Unamortized transaction costs*
Total					**11.708.350**	***Total***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activites

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Period Ended September 30, 2026*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Penambahan/ *Addition***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost***	**Lain-lain/ *Other***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	7.046.379	(498.469)	2.671.662	8.053	-	9.227.625	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	950	(889)	1.782	-	-	1.843	*Consumer financing payables*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ *Period Ended September 30, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Penambahan/ *Addition***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost***	**Lain-lain/ *Other***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	6.316.659	(3.045.484)	3.098.935	34.908	20.088	6.425.106	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.184	(944)	-	-	-	1.240	*Consumer financing payables*

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan lancar lainnya	51.512	51.512	51.264	51.264	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	595.803	595.803	894.098	894.098	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	754.719	754.719	751.312	751.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3.703	3.703	6.937	6.937	*Other receivables*
Pinjaman karyawan	296	296	442	442	*Loan to employees*
Investasi pada instrumen utang	500.000	422.150	500.000	412.193	*Investment on debt instruments*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.799	2.799	3.048	3.048	*Other non-current financial assets*
Total	**1.908.832**	**1.830.982**	**2.207.101**	**2.119.294**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	999.917	999.917	820.497	820.497	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	56.699	56.699	66.209	66.209	*Other payables - third parties*
Beban akrual	80.674	80.674	85.684	85.684	*Accrued expenses*
Utang bank	9.227.624	9.193.507	6.963.798	7.080.926	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.843	1.843	950	950	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	38.943	38.943	37.458	37.458	*Lease liabilities*
Total	**10.405.700**	**10.371.583**	**7.974.596**	**8.091.724**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

35. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang usaha	-	633.694	*Trade payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.782	-	*Consumer financing payables*
Perolehan aset hak-guna melalui:			*Acquisition of right-of-use assets through:*
Liabilitas sewa	34.290	7.407	*Lease liabilities*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 September 2026:

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of September 30, 2026:

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.